BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang didapat berdasarkan hasil pembelajaran dan hasil analisis selama penelitian berlangsung. Berikut uraian simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut

1. Perencanaan pembelajaran pada siklus 1 berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Perencanaan pembelajaran pada siklus 1 mempersiapkan segala media dan instrumen penelitian. Media yang digunakan adalah media video negosiasi dengan tema "sekolah", materi ditampilkan dalam bentuk *power point*, dan mempersiapkan pertanyaan mengenai identifikasi video. Selain media, peneliti juga mempersiapkan berbagai instrumen penelitian seperti lembar observasi guru dan siswa, catatan lapangan dan lembar respon siswa. Sedangkan perecanaan pembelajaran pada siklus 2 dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus 1. Prosedur secara keseluruhan masih sama, tetapi terdapat beberapa perubahan seperti video negosiasi pada siklus 2 bertema "Fasilitas Umum" dan juga materi negosiasi ditambahkan jenis-jenis struktur teks negosiasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran di kelas X Keramik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* mengalami peningkatan. Pada siklus 1 pelaksanaan pembelajaran terdapat kekurangan baik dari peneliti sebagai guru di kelas maupun dari siswa. Kekurangan yang berasal dari peneliti adalah kurangnya motivasi pada siswa untuk memulai pembelajaran dan kurangnya mobilitas peneliti di kelas. Beradasarkan refleksi, kekurangan tersebut diperbaiki di siklus 2. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan observer yang ditulis dalam lembar observasi guru dan siswa, serta catatan lapangan.
3. Hasil pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media video meningkatkan kemampuan menulis

teks negosiasi siswa kelas X Keramik. Peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi siswa dilihat dari meningkatnya nilai siswa. pada siklus 1 nilai siswa kelas X Keramik termasuk ke dalam kategori B (Baik), C (Cukup), D (Kurang), dengan rentang nilai 57-77. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMKN 14 Bandung adalah 75, sedangkan pada siklus 1 siswa yang berhasil mencapai dan melampaui KKM hanya 5 orang. Pada siklus 2 nilai siswa dalam menulis teks negosiasi meningkat, semua nilai siswa termasuk ke dalam kategori A (Sangat Baik) dan B (Baik). Rentang nilai pada siklus 2 ini adalah 78-90, semua nilai siswa memenuhi nilai KKM.

Meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi juga dilihat dari hasil tulisan teks negosiasi. Teks negosiasi yang dibuat siswa sudah sesuai dengan tema yang diberikan oleh peneliti melalui media video yang ditayangkan. Tiga struktur teks negosiasi yang ditulis siswa sudah terpenuhi. Penggunaan kebahasaan banyak mengalami peningkatan, seperti menggunakan bahasa yang santun dan ungkapan persuasif. Mekanisme penulisan juga mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 1, seperti tidak memasukkan Bahasa Sunda ke dalam teks yang dibuat, juga bahasa baku yang mulai digunakan siswa dalam membuat teks negosiasi.

4. Respon siswa kelas X Keramik terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model *problem based learning* pada setiap siklusnya termasuk pada kategori baik. Rata-rata yang diperoleh dari lembar respon siswa pada seluruh pernyataannya pada siklus 1 berada pada kriteria SS (Sangat Setuju) sebanyak 49%, dan S (Setuju) sebanyak 51%. Sedangkan pada siklus 2 respon siswa meningkat. Dilihat dari rata-rata hasil yang diperoleh berdasarkan penilaian pada setiap pernyataannya. Pada kriteria SS sebanyak 56% dan S 44%.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal yaitu, implikasi teoretis dan implikasi praktis. Berikut uraian mengenai implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini terbukti berhasil. Pernyataan ini membuktikan keberhasilan teori mengenai model pembelajaran *problem based learning* dan penggunaan media video dalam pembelajaran. Penelitian ini bisa dijadikan referensi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks khususnya dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang didapat berdasarkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak, antara lain sebagai berikut.

a. Implikasi bagi Guru

Implikasi bagi Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni dapat memberikan referensi untuk pelajaran yang lebih variatif menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan media video. Pembelajaran akan lebih kondusif dan menarik apabila menggunakan model pembelajaran dan media yang variatif.

b. Implikasi bagi Siswa

Siswa dapat lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model pembelajaran *problem based learning* dan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya menulis teks negosiasi.

c. Implikasi bagi Sekolah

Implikasi bagi Sekolah adalah setelah adanya penelitian ini dapat meningkatkan penilaian dan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Khususnya meningkatnya kemampuan menulis teks negosiasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang dapat dipaparkan berdasarkan hasil penelitian menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media video di kelas X Keramik SMKN 14 Bandung.

1. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media video pada pembelajaran menulis teks negosiasi terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Guru dapat menggunakan model pembelajaran ini dalam kegiatan menulis teks negosiasi selanjutnya agar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa.

2. Bagi Siswa

Pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model *problem based learning* berbantuan media video menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, juga melatih siswa berpikir kritis pada saat diskusi setelah diberikan masalah.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya dengan mengembangkan model pembelajaran *problem based learning* dan media video dalam pembelajaran.